

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 3 UNGARAN



Disusun Oleh :

Anisa Wahyu Kurniati

3201409032

Pendidikan Geografi

FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

PENGESAHAN


Laporan PPL 2 ini disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing



Drs. Sugiarto, M.Pd.
NIP 195205151978031003

YMT Kepala Sekolah



Pratondo Jati Susilo, S.Pd.
NIP 196406061987031012

Kepala Pusat Pengembangan PPI Unnes



Drs. Masugino, M.Pd.
NIP. 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 dalam bentuk laporan.

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini disusun guna memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Studi Program Sarjana Pendidikan, Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang. Penyusunan laporan ini, penulis memperoleh bantuan, bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Sudijono Sastroatmojo, M. Si. selaku Rektor Universitas Negeri Semarang,
2. Bapak Drs. Masugino, M. Pd. selaku kepala pusat pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang,
3. Bapak YMT Pratondo Jati, S. Pd. selaku SMP N 3 Ungaran yang telah memberi izin dalam pelaksanaan PPL 2,
4. Bapak Drs. Sugiarto, M.Pd. selaku koordinator dosen pembimbing PPL SMP N 3 Ungaran,
5. Ibu Dra. Erni Suharini, M. Si. selaku dosen pembimbing mahasiswa PPL Pendidikan Geografi di SMP N 3 Ungaran,
6. Bapak Sumanta, S. Pd. selaku guru pamong mata pelajaran IPS Terpadu,
7. Semua Guru dan Staf Karyawan TU serta siswa-siswi SMP N 3 Ungaran,
8. Keluarga tercinta yang selalu mendoakan dan mendukung dalam pembuatan laporan ini,
9. Rekan-rekan PPL, terima kasih atas kerjasama dan persahabatannya.

Semarang, 2 Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan.....	1
C. Manfaat.....	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)	3
B. Dasar Pelaksanaan PPL	3
C. Struktur Organisasi Sekolah	3
D. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan	4
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan	5
B. Tahapan Pelaksanaan	5
C. Materi Kegiatan	6
D. Proses Bimbingan	6
E. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Pelaksanaan PPL ..	7
F. Dosen Koordinator, Dosen Pembimbing dan Guru Pamong PPL.	7
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan	9
B. Saran	9

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan yang wajib ditempuh oleh setiap mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang (UNNES).

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ditujukan untuk membina serta menciptakan calon tenaga pendidik (guru) yang profesional, bertanggung jawab dan berdisiplin serta mengetahui tata cara dan aturan yang harus dijalankan sebagai seorang tenaga pendidik yang profesional. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dapat mengembangkan dan mendapatkan pengalaman baru dalam proses pendidikan terhadap calon-calon tenaga kependidikan.

Atas dasar itu maka UNNES sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi yang menyiapkan tenaga kependidikan dan keguruan yang memiliki kemampuan terapan, akademik, dan profesional. Untuk itulah, mahasiswa UNNES diharuskan menempuh sejumlah komponen program pendidikan yang diselenggarakan untuk mahasiswa yang diantaranya berupa Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2).

B. Tujuan PPL

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan membentuk mahasiswa praktikkan agar menjadi calon tenaga tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Selain itu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) berfungsi sebagai bekal bagi mahasiswa praktikkan agar memiliki pengalaman secara nyata tentang pengajaran di sekolah.

C. Manfaat PPL

Manfaat yang diharapkan dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Praktikan
 - a. Praktikan dapat mengetahui dan mempraktekkan secara langsung mengenai cara pembuatan alat pembelajaran seperti silabus dan RPP yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing.
 - b. Praktikan dapat mempraktekkan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah melalui proses pembelajaran yang dibimbing oleh guru pamong di dalam kelas.
2. Bagi Sekolah
 - a. Memberikan alternatif bagi guru untuk memperkaya pengetahuan mengenai model pembelajaran yang lebih efektif sehingga diharapkan mampu meningkatkan kualitas guru dan siswa.
 - b. Memotivasi para guru untuk memaksimalkan metode pembelajaran yang digunakan supaya tujuan pembelajaran di sekolah dapat terwujud.
3. Bagi Universitas Negeri Semarang
 - a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
 - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah yang terkait.
 - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau di sekolah dapat di sesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan intrakurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan yang lain (pasal 1 keputusan Rektor UNNES Nomor : 35/O/2006 tentang Praktik Pengalaman Lapangan).

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan.

B. Dasar Pelaksanaan PPL

Dasar pelaksanaan PPL adalah Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 22 Tahun 2008 (22/O/2008) tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam SK ini terdapat 23 pasal yang memuat semua peraturan mengenai pelaksanaan PPL di sekolah latihan baik PPL 1 maupun PPL 2.

C. Struktur Organisasi Sekolah

Sekolah sebagai unit pelaksana teknis pendidikan formal di lingkungan Departemen Pendidikan Nasional yang berada di bawah dan tanggung jawab kepada Kepala Kantor Pendidikan Nasional Propinsi yang bersangkutan. Pengorganisasian suatu sekolah tergantung pada jenis, tingkat, dan sifat sekolah yang bersangkutan. Dari struktur sekolah tersebut

terlihat hubungan dan mekanisme kerja antara kepala sekolah, guru, siswa, pegawai tata usaha sekolah serta pihak lain di luar sekolah. Koordinasi dan sinkronisasi kegiatan-kegiatan yang telah memerlukan pendekatan pengadministrasian yang efektif dan efisien, yaitu :

1. Berorientasi kepada tujuan, yang berarti bahwa administrasi sekolah menunjang tercapainya tujuan pendidikan.
2. Berorientasi kepada pendayagunaan semua sumber (tenaga, dana, dan sarana prasarana) secara tepat guna dan hasil guna.
3. Mekanisme pengelolaan sekolah meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan penilaian hasil kegiatan administrasi sekolah harus dilakukan secara sistematis dan terpadu.

D. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Mendiknas) No.22/2006 tentang Standar Isi Pendidikan (dan No.23/2006 tentang Standar Kompetensi Kelulusan/SKL) menginisiasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan atau KTSP di Indonesia. Sebagaimana ramai diulas, mulai tahun pelajaran 2006/2007, Departemen Pendidikan Nasional (Depdiknas) meluncurkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) atau akrab disebut kurikulum 2006. Pelaksanaan KTSP berdasarkan tujuh prinsip, diantaranya didasarkan pada potensi, perkembangan dan kondisi peserta didik untuk menguasai kompetensi yang berguna bagi siswa.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) 2, dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012 di SMP Negeri 3 Ungaran yang berlokasi di Jl. Pattimura 01 A Ungaran, Jawa Tengah.

B. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi :

1. Kegiatan di kampus, meliputi :

a. Pembekalan

Pembekalan dilakukan di kampus Universitas Negeri Semarang selama 3 hari yaitu tanggal 24-26 Juli 2012.

b. Upacara Penerjunan

Upacara penerjunan dilaksanakan di lapangan depan gedung Rektorat Universitas Negeri Semarang pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 WIB sampai selesai.

2. Kegiatan Inti

a. Pengenalan Wilayah

Kegiatan pengenalan lapangan di SMP Negeri 3 Ungaran dilaksanakan pada PPL 1 yang dilaksanakan pada tanggal 2-11 Agustus 2012.

b. Pengajaran Terbimbing

Praktikan melakukan pengajaran terbimbing di kelas dengan bimbingan guru pamong yang dilaksanakan selama kurang lebih 2 minggu. Sedangkan tugas keguruan lainnya yang dilaksanakan di SMP Negeri 3 Ungaran antara lain membuat perangkat pembelajaran.

c. Pengajaran Mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan dimana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar.

d. Penilaian PPL 2

Pelaksanaan penilaian PPL 2 umumnya dilaksanakan pada minggu terakhir praktik. Ujian praktik mengajar dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing dengan melihat secara langsung proses belajar mengajar di kelas.

e. Bimbingan Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan akhir PPL II dilaksanakan pada minggu terakhir PPL II. Dalam penyusunan laporan akhir PPL II ini, praktikan mengkonsultasikan penyusunan laporan kepada dosen pembimbing dan guru pamong masing-masing.

C. Materi Kegiatan

Materi kegiatan dalam Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini adalah :

1. Membuat perangkat pembelajaran atas bimbingan guru pamong.
2. Melaksanakan praktik mengajar atas bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.
3. Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan sekolah.
4. Mengikuti kegiatan lain yang diselenggarakan sekolah.

D. Proses Bimbingan

1. Guru pamong memberikan pengarahan kepada praktikan dalam membuat perangkat pembelajaran.
2. Guru pamong memberi masukan kepada praktikan mengenai kekurangan dan kelebihan praktikan dalam mengajar di kelas.
3. Dosen pembimbing memberikan bimbingan kepada praktikan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan PBM.

E. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat Pelaksanaan Praktik

Pengalaman Lapangan

1. Pendukung Pelaksanaan PPL
 - a. Guru pamong selalu siap apabila praktikan memerlukan bimbingan.
 - b. Guru pamong membebaskan praktikan dalam kegiatan latihan mengajar, maksudnya agar praktikan bias berkreasi dalam mengajar namun tetap terarah pada materi dan tujuan pembelajaran.
 - c. Sarana dan prasarana pendidikan yang memadai sudah tersedia, sehingga kegiatan pembelajaran berjalan lancar dan tertib.
 - d. Siswa yang sangat antusias dengan kehadiran praktikan di sekolah latihan.
2. Penghambat Pelaksanaan PPL
 - a. Kurangnya komunikasi dengan dosen pembimbing.
 - b. Kemampuan praktikan dalam mengelola kelas masih sangat kurang. Terkadang ketika ada siswa yang gaduh di dalam kelas dan mengganggu teman lain, praktikan belum bisa bertindak tegas kepada siswa tersebut. Praktikan hanya menegur saja dan tidak memberikan hukuman fisik namun memberikan hukuman mendidik misalnya diberi pertanyaan.
 - c. Siswa kadang-kadang meremehkan atau tidak memperhatikan mahasiswa praktikan yang sedang mengajar. Mereka beranggapan praktikan tidak punya andil dalam menentukan nilai mereka.

F. Dosen Koordinator, Dosen Pembimbing dan Guru Pamong PPL II

UNNES 2012/2013 SMP Negeri 3 Ungaran

1. Dosen Koordinator

Dosen koordinator praktikan selama di SMP Negeri 3 Ungaran adalah Drs. Sugiarto, M.Pd. Beliau selalu memberi masukan terhadap pelaksanaan PPL di SMP Negeri 3 Ungaran.
2. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing praktikan selama di SMP Negeri 3 Ungaran adalah

Dra. Erni Suharini, M. Si. Beliau sangat disiplin untuk datang ke sekolah latihan, membimbing, dan membantu dalam mengajar, memecahkan persoalan yang dihadapi praktikan.

3. Guru Pamong

Guru pamong praktikan selama di SMP Negeri 3 Ungaran adalah Sumanto, S. Pd. Beliau sangat membantu praktikan dalam memberikan masukan, kritik, dan saran bagaimana mengajar siswa dengan baik, dapat dipastikan praktikan tidak mengalami kesulitan yang berarti selama mengajar.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Pelaksanaan praktik mengajar di SMP Negeri 3 Ungaran telah berjalan dengan baik. Banyak kesan yang dapat ditangkap di SMP Negeri 3 Ungaran dari seluruh aktivitas akademiknya. Bahwa seorang guru dituntut untuk memiliki kemampuan profesional dan kemampuan kemasyarakatan sebagai penunjang profesinya. Tugas guru meliputi merencanakan dan mengaktualisasi apa yang direncanakan dalam proses mengajar didalam kelas. Perencanaan pembelajaran diperlukan untuk memberikan gambaran dan arah bagi pencapaian tujuan belajar. Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran hendaknya seorang guru memiliki kemampuan untuk mengelola kelas sehingga arah dan tujuan pembelajaran dapat tercapai. Sehingga dapat dijadikan bekal dalam mengajar dan menjadi guru sesungguhnya yang profesional. Penyelenggaraan PPL berlangsung karena adanya kerjasama yang baik antara seluruh warga sekolah SMP Negeri 3 Ungaran dan mahasiswa PPL serta lembaga UNNES.

B. Saran

Dari pelaksanaan PPL yang telah selesai kami lakukan kami ingin memberikan beberapa saran, dengan maksud agar saran tersebut dapat membangun dan diharapkan bias menjadi pemacu bagi semuanya agar bisa menjadi lebih baik lagi dari keadaan yang sekarang :

1. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah latihan tempat PPL agar dapat melakukan tugas-tugasnya dengan baik.
2. Kepada teman-teman mahasiswa PPL untuk dapat memanfaatkan sebaik-baiknya kegiatan ini untuk bekal ketika terjun dalam masyarakat sebagai tenaga pendidikan yang profesional.

3. Kepada SMP Negeri 3 Ungaran supaya lebih memantapkan pelaksanaan tata tertib dan kegiatan-kegiatan lain yang mendukung kegiatan proses pembelajaran.
4. Untuk SMP Negeri 3 Ungaran hendaknya proses bimbingan lebih ditingkatkan lagi, hubungan baik antara mahasiswa praktikan dan warga sekolah yang sudah terjalin baik agar dapat dijaga sehingga dapat berkesan walaupun waktu PPL telah selesai, disamping itu juga dapat meninggalkan kesan yang baik pula bagi angkatan berikutnya dari UNNES yang akan PPL disekolah tersebut.
5. Untuk UPT PPL UNNES hendaknya lebih cepat dalam penyampaian informasi baik untuk mahasiswa praktikan, sekolah tempat berlatih dan juga bagi UNNES itu sendiri sehingga tidak terjadi salah persepsi dan informasi.